

Tugas Akhir

**PENGEMBANGAN PRODUK MENGGUNAKAN
MATERIAL *STURDY WOVEN BAMBOO* UNTUK
*DISPLAY BAZAR***



Disusun Oleh:
Amelia Angelika
62.16.0004

**Program Studi Desain Produk
Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Kristen Duta Wacana
2020**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Angelika
NIM : 62160004
Program studi : Desain Produk
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGEMBANGAN PRODUK MENGGUNAKAN MATERIAL
STURDY WOVEN BAMBOO UNTUK DISPLAY BAZAR”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 6 Januari 2020

Yang menyatakan



(Amelia Angelika)

NIM.62.16.0004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul:

PENGEMBANGAN PRODUK MENGGUNAKAN MATERIAL *STURDY WOVEN BAMBOO* UNTUK *DISPLAY* BAZAR

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Amelia Angelika

62.16.0004

Dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Desain pada tanggal 5 Januari 2021

Nama Dosen:

Tanda Tangan

1. Marcellino Aditya, S.Ds., M.Sc.
(Dosen Pembimbing 1)

2. R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn.
(Dosen Pembimbing 2)

3. Sekar Adita, S.Sn., M.Sn.
(Dosen Penguji 1)

4. Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A.
(Dosen Penguji 2)



Yogyakarta, 5 Januari 2021

Disahkan oleh

Dekan

Kepala Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain Produk


Dr. Ing. Ir. Winarna, M.A.


Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan Judul

PENGEMBANGAN PRODUK MENGGUNAKAN MATERIAL *STURDY WOVEN BAMBOO* UNTUK *DISPLAY BAZAR*

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi ataupun instansi mana pun, kecuali bagian dari sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 5 Januari 2021

METERAI
TEMPEL

4DFA7AHF07675221

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Amelia Angelika

62.16.0004

DUTA WACANA

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir dengan judul “*Pengembangan Produk Menggunakan Material Sturdy Woven Bamboo untuk Display Bazar*” dengan baik dan lancar. Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu komponen pada tugas akhir untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Desain Produk. Penulis sadar bahwa hasil yang dikerjakan masih jauh dari kata sempurna oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak terhadap tugas akhir ini.

Dalam pengerjaan guna menyelesaikan tugas akhir ini banyak pihak yang telah membimbing, membantu, serta mendukung setiap proses yang dilakukan. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Bapak Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Bapak Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds. selaku Ketua Program Studi Desain Produk Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
4. Bapak Marcellino Aditya, S.Ds., M. Sc. dan Bapak R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Desain Produk yang telah membekali penulis dengan materi dan ilmu selama Perkuliahan.
6. Tim Triupcycle Bali yang telah memberikan kesempatan kerja praktek sehingga dapat menemukan ide produk dan memiliki pengalaman dalam mengikuti bazar.
7. Para sahabat khususnya Novia, Fenicia, Cindy, Dita, Ekhsel, dan Natalisa yang telah menjadi pendukung serta teman yang menemani setiap proses pengerjaan dan ngafe pada saat pengerjaan tugas akhir ini.

8. Teresia yang membantu dalam penyebaran kuesioner sehingga didapatkan data-data dari berbagai narasumber yang sangat membantu proses pengerjaan tugas akhir ini.
9. Rejina dan Crita Galeri yang telah memberikan kesempatan untuk uji coba produk tugas akhir ini serta memberikan masukan yang sangat membangun.
10. Teman-teman Despro 16 yang telah berjuang bersama ngejar gelar S1 bersama serta melewati hari-hari perkuliahan.
11. Para jajaran *oppa* dan *ahjussi* yang menyemangati serta menghibur selama proses pengerjaan tugas akhir.
12. Terakhir dan teristimewa kepada Mama, Papa, dan Koko serta semua keluarga yang terus mendukung dalam setiap proses pengerjaan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia Pendidikan.

Yogyakarta, 8 Desember 2020

Penulis,
Amelia Angelika
62.16.0004

ABSTRAK

Pengembangan Produk Menggunakan Material *Sturdy Woven Bamboo* untuk *Display Bazar*

Anyaman bambu merupakan salah satu material yang jarang digunakan menjadi struktur. Umumnya anyaman hanya dijadikan unsur pemanis ataupun pengisi. Namun anyaman sendiri memiliki potensi sehingga dapat dijadikan struktur yang dapat menahan beban. Potensi ini dapat dikembangkan dengan bantuan teknik pelapisan atau laminasi sehingga anyaman dapat menjadi kuat tanpa dibantu oleh potongan bilah bambu. Kelebihan lain dari anyaman adalah dari kelenturan dan kemudahannya untuk dibentuk, maka meskipun dikuatkan dengan pelapisan penggabungan dengan teknik *bending* dapat tetap mempertahankan bahkan menonjolkan kelebihan anyaman itu sendiri. Maka hasil dari penggabungan kedua teknik tersebut, anyaman dapat menjadi material yang kuat, ringan namun tetap menarik. Pada akhirnya material baru ini dapat diaplikasikan pada produk yang membutuhkan struktur, salah satunya yaitu sarana *display* pada bazar, yang cenderung membutuhkan mobilitas serta kekuatan. Kebutuhan mobilitas membuat produk untuk sarana *display* harus bersifat ringan namun tetap memiliki kekuatan untuk menahan produk yang akan dipamerkan. Maka material anyaman bambu hasil eksplorasi menggunakan teknik laminasi dan *bending* yang menjadi material SWB atau *Sturdy Woven Bamboo* ini dirasa cocok untuk memenuhi kebutuhan dari sarana *display* tersebut.

Kata kunci: Anyaman Bambu, Bazar, *Bending*, *Display*, Laminasi

ABSTRACT

Product Development Using Sturdy Woven Bamboo Materials for Bazar Displays

Bamboo Woven is a material that is rarely used as a structure. Generally, woven is only used as a sweetener or filler element. However, woven itself has potential so that it can be used as a structure that can withstand loads. This potential can be developed with the help of lamination techniques so that the woven can be strong without the help of pieces of sliced bamboo. Another advantage of woven is that it is flexible and easy to form, so even though it is strengthened by lamination with a bending technique, it can still maintain and even highlight the advantages of the woven itself. So the result of combining these two techniques, woven can be a strong, lightweight but still attractive material. In the end, this new material can be applied to products that require structure, one of which is the display facility at the bazaar, which tends to require mobility and strength. The need for mobility makes products for display facilities must be lightweight but still have the strength to hold the products to be exhibited. So the woven bamboo material explored using lamination and bending techniques that become SWB or Sturdy Woven Bamboo material, is deemed suitable to meet the needs of the display facility.

Keyword: Bamboo Woven, Bazaar, Bending, Display, Lamination

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Dan Manfaat	2
1.4. Ruang Lingkup.....	3
1.5. Metode Penelitian.....	3
1.5.1 Metode Penelitian Material	3
1.5.2 Metode Kreatif	4
1.6. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB II KAJIAN LITERATUR	6
2.1 Material.....	6
2.1.1 Bambu	6
2.1.2 Jenis Bambu yang Cocok untuk Bambu Lapis atau Laminasi..	7
2.1.3 Jenis Bambu yang Cocok untuk Anyaman atau Kerajinan	7
2.1.4 Iratan Bambu	8
2.1.5 Anyaman Bambu.....	8
2.1.6 Perekat.....	11
2.2 Teknik Laminasi <i>Bending</i>	14
2.2.1 Laminasi Bambu	14

2.2.2	Proses <i>bending</i>	15
2.2.3	<i>Hot Press</i>	18
2.2.4	<i>Cold Press</i>	19
2.3	Peralatan	20
2.3.1	<i>Clamp/Klem</i>	20
2.3.2	Mesin Pres	23
2.4	Produk <i>Display</i> untuk Bazar	25
2.4.1	Bazar	25
2.4.2	<i>Display</i>	26
2.4.3	<i>Existing Product</i>	28
2.5	Aspek Desain	32
2.5.1	Sistem <i>Knock-down</i>	32
2.5.2	Material Tambahan	33
2.5.3	<i>Style</i>	34
BAB III	PEMBAHASAN DAN HASIL	36
3.1	Proses Pra-Penelitian Material SWB	36
3.2	Variabel dan Proses Penelitian Material SWB	37
3.2.1	Proses Pengerjaan Laminasi <i>Bending</i>	38
3.2.2	Proses Pengeringan atau Penjemuran	40
3.3	Pembahasan Hasil Eksplorasi Material SWB	41
3.3.1	Hasil Eksplorasi	41
3.3.2	Hasil Eksplorasi Lanjutan atau Proses Uji Coba	45
3.4	Kesimpulan Hasil Penelitian Material	54
3.5	Penerapan/Penggunaan Material SWB Pada Produk	55
3.6	Observasi Penggunaan <i>Display</i> di Bazar	56
3.6.1	Penggunaan <i>Display</i> Triupcycle Bali	57
3.6.2	Penggunaan <i>Display</i> Lainnya	58
3.7	Pembahasan Hasil Kuisioner Terkait Pengguna <i>Display</i> di Bazar	59

3.7 Rekomendasi Desain	63
BAB IV PERANCANGAN PRODUK.....	64
4.1 <i>Problem Statement</i>	64
4.2 <i>Design Brief</i>	65
4.3 Atribut Produk	66
4.4 <i>Image Board</i>	68
4.5 Iterasi	69
4.5.1 Sketsa Gagasan Desain	69
4.5.2 Studi Model.....	72
4.6 Spesifikasi Produk	74
4.6.1 <i>Freeze Design</i>	74
4.6.2 <i>Blocking</i> Produk.....	78
4.6.3 Tata Letak Penggunaan Produk	78
4.6.4 <i>Branding</i> Produk	79
4.6.5 <i>Packaging</i> Produk	81
4.7 Proses Perwujudan.....	81
4.7.1 Pembuatan Tatakan <i>Display</i> dengan Material SWB	81
4.7.2 Pembuatan Kaki <i>Display</i> dengan Material Akrilik	84
4.7.3 Pembahasan <i>Detail Engineering Design</i>	85
4.8 Hasil Evaluasi Produk Akhir	87
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR NARASUMBER	95
LAMPIRAN.....	97
1. <i>Brainstroming</i>	98
2. Gambar Teknik.....	99
3. <i>Detail Engineering Design</i>	108
4. Hasil Kuesioner Pengguna <i>Display</i> di Bazar	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Alir	5
Gambar 2.1 Bambu Apus	6
Gambar 2.2 Iratan Kasar dan Iratan Halus	8
Gambar 2.3 Anyaman Dua Sumbu Tunggal dan Ganda	9
Gambar 2.4 Anyaman Tiga Sumbu	9
Gambar 2.5 Anyam Empat Sumbu	10
Gambar 2.6 Motif Anyaman Miring	10
Gambar 2.7 Contoh Perekat <i>Synthetic Rubber Adhesive</i>	11
Gambar 2.8 Contoh Perekat <i>Polyvinyl Acetate</i>	11
Gambar 2.9 Contoh Perekat <i>Ethyl Cyanocrylate</i>	12
Gambar 2.10 Contoh Perekat <i>Epoxy Adhesives</i>	12
Gambar 2.11 Contoh Perekat Sealant Silicone Rubber	13
Gambar 2.12 Penggambaran Proses Laminasi	15
Gambar 2.13 Penggambaran Proses Roasting	16
Gambar 2.14 Penggambaran Proses <i>Press</i>	18
Gambar 2.15 Penggambaran Proses <i>Cold Press</i>	19
Gambar 2.16 Contoh Klem Panjang	20
Gambar 2.17 Contoh Klem C	21
Gambar 2.18 Contoh Klem Jepit	21
Gambar 2.19 Contoh Klem F	22
Gambar 2.20 Contoh Klem Siku	22
Gambar 2.21 Contoh Bazar (<i>Semasa Market</i>)	25
Gambar 2.22 Contoh <i>Display</i>	26
Gambar 2.23 Contoh Sistem <i>Knock-down</i>	32
Gambar 2.24 Contoh Akrilik	33
Gambar 2.25 Contoh Gaya Modern	34
Gambar 2.26 Contoh Gaya Scandinavian	35

Gambar 3.1 Alat, Cetakan dan Perekat	36
Gambar 3.2 Takaran 100% lem	38
Gambar 3.3 Hasil Anyaman 3 dan 5 lapis,cetakan sudut dan lengkung	38
Gambar 3.4 Proses Pengerjaan.....	39
Gambar 3.5 Proses Penjemuran	40
Gambar 3.6 Hasil 5 lapis dengan 100% lem cetakan lengkung.....	41
Gambar 3.7 Hasil 5 lapis dengan 100% lem cetakan sudut	41
Gambar 3.9 Hasil 7 lapis dengan 100% lem cetakan sudut.....	42
Gambar 3.8 Hasil 7 lapis dengan 100% lem cetakan lengkung.....	42
Gambar 3.11 Hasil 5 lapis dengan lem 75:25 cetakan sudut	43
Gambar 3.12 Hasil 7 lapis dengan lem 75:25 cetakan lengkung	43
Gambar 3.10 Hasil 5 lapis dengan lem 75:25 cetakan lengkung	43
Gambar 3.13 Hasil 7 lapis dengan lem 75:25 cetakan sudut	44
Gambar 3.14 Hasil Pewarnaan Semua Variabel Penelitian	45
Gambar 3.15 Hasil Uji Bor Dan Potong	46
Gambar 3.16 Saat basah (Air suhu ruangan, <i>Indoor</i>).....	47
Gambar 3.17 Saat Kering (Air suhu ruangan, <i>Indoor</i>).....	47
Gambar 3.18 Saat Basah (Air suhu 80°C, <i>Outdoor</i>)	48
Gambar 3.19 Saat Kering (Air suhu 80°C, <i>Outdoor</i>).....	48
Gambar 3.20 Bahan Penguji Teh, Kopi, Air Gula	49
Gambar 3.21 Material sebelum diuji.....	50
Gambar 3.22 Material setelah diberi bahan	50
Gambar 3.23 Material setelah kering	51
Gambar 3.24 Material setelah dibersihkan.....	51
Gambar 3.25 Proses Pembersihan Material Dengan <i>Tissue</i> Basah.....	52
Gambar 3.26 Gambar sebelum diberi beban dan saat diberi beban.....	53
Gambar 3.27 Penggunaan <i>Display</i> Triupcycle Bali.....	57
Gambar 3.28 Penggunaan <i>Display</i> Alive, Yen Production, Elcreation	58
Gambar 3.29 Hasil Kuesioner terkait data pengisi dan intensitas mengikuti bazar	59

Gambar 3.30 Panduan cara <i>mendisplay</i> yang diberikan pada kuesioner	60
Gambar 3.32 Diagram hasil cara <i>mendisplay</i>	60
Gambar 4.1 <i>Image Board</i>	68
Gambar 4.2 Sketsa Ide	69
Gambar 4.3 Sketsa Alternatif pertama	70
Gambar 4.4 Sketsa Pengembangan	71
Gambar 4.5 Sketsa Final	74
Gambar 4.6 <i>Freeze Design</i>	75
Gambar 4.7 Tampak Penggunaan Dua Tingkat	76
Gambar 4.8 Tampak Penggunaan Empat Tingkat	76
Gambar 4.9 Jenis-jenis Tatakan	77
Gambar 4.10 <i>Blocking</i>	78
Gambar 4.11 Tata Letak Penggunaan Produk.....	78
Gambar 4.12 <i>Brand Design</i> untuk Material SWB	79
Gambar 4.13 <i>Brand Design</i> untuk Produk.....	80
Gambar 4.14 Peletakan <i>Branding</i>	80
Gambar 4.15 <i>Packaging</i> dan <i>Manual Guide</i>	81
Gambar 4.16 Peralatan dan Bahan (<i>Tatakan Display</i>).....	82
Gambar 4.17 Proses Pembuatan bagian lapisan ke-6.....	82
Gambar 4.18 Proses Potong	83
Gambar 4.19 Bagian-bagian Kaki <i>Display</i>	84
Gambar 4.20 Proses Pengeleman	85
Gambar 4.21 Foto Pemakaian Produk	87
Gambar Lampiran 1 <i>Bill Of Material</i>	111
Gambar Lampiran 2 <i>Gozinto Chart</i>	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Existing Product</i>	28
Tabel 3.2 Variabel Penelitian.....	37
Tabel 3.4 Proses pengerjaan penelitian <i>press</i> cetak <i>bending</i> 1 aksis	39
Tabel 3.5 Rekomendasi Hasil Eksplorasi.....	54
Tabel 4.1 Atribut Produk.....	66
Tabel 4.2 Pembahasan Model	72
Tabel Lampiran 1 Peta alur produksi tatakan dan sanggaan.....	108
Tabel Lampiran 2 Peta alur produksi kaki <i>display</i>	110
Tabel Lampiran 3 Harga pokok produksi	113

©UKDWN

DAFTAR ISTILAH

<i>Bath Essential</i>	Produk perawatan tubuh dan rambut yang digunakan saat mandi seperti sabun, <i>shampoo</i> , <i>bath oil</i> , <i>bath bomb</i> , dan lain sebagainya.
<i>Bending</i>	Penekukan ; proses deformasi terhadap sumbu linier pada material dengan bantuan tekanan pembentuk dan cetakan.
<i>Blocking</i>	Penggambaran penggunaan produk dilihat dari mekanisme atau cara penggunaannya.
<i>Brainstorming</i>	Metode untuk memunculkan penyelesaian masalah yang kreatif dengan mendorong untuk mendapatkan ide.
<i>Clamp / Klem</i>	Penjepit ; alat yang digunakan untuk menahan atau mengamankan objek dengan erat untuk mencegah gerakan atau pemisahan dengan penerapan tekanan ke dalam.
<i>Display</i>	Penataan produk ditempat tertentu agar menarik minat konsumen dan memudahkan konsumen melihat serta memilih.
<i>Eco-Lifestyle</i>	Suatu istilah (<i>lifestyle</i> : gaya hidup) yang menjadi bagian sekaligus mendukung konsep <i>eco-friendly</i> .
<i>Epoxy Adhesives</i>	Jenis perekat yang menggunakan bahan resin dan pengeras.
Estetik	Estetis ; mengenai keindahan; menyangkut apresiasi keindahan (alam, seni, dan sastra); mempunyai penilaian terhadap keindahan
<i>Ethyl Cyanoacrylate</i>	Sejenis senyawa yang menjadi komponen utama dari perekat.
<i>Existing Product</i>	Produk yang sudah ada dipasaran
<i>Freebies</i>	Pernak-pernik yang dibagikan secara gratis.

<i>Freeze Design</i>	Poin dalam pengembangan produk ketika desain dianggap 'selesai' dan desain ditangkap sebagai dasar.
<i>Image Board</i>	Cara untuk memahami beberapa unsur elemen dari campuran desain dan menentukan elemen gaya dan penggunaan produk.
Kuesioner	Suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.
<i>Knock-Down</i>	Bongkar pasang ; Sistem konstruksi pada saat pembuatan produk furnitur.
Mobilitas	Gerakan berpindah-pindah
<i>Polyvinyl Acetate</i>	Suatu polimer karet sintetis yang digunakan pada perekat.
<i>Pop Up Market</i>	Acara tahunan merek lokal tematik nonprofit untuk wirausahawan kreatif Indonesia yang dipelopori oleh Universitas Prasetya untuk mendukung <i>brand</i> lokal.
<i>Scandinavian Style</i>	Gaya desain yang terinspirasi dari negara-negara Eropa Utara seperti Denmark, Swedia, dan Norwegia yang memiliki kesan indah, sederhana, bersih, dan fungsional.
<i>Sealant Silicone Rubber</i>	Jenis perekat yang menggunakan silikon sebagai bahan utamanya.
<i>Sanding Sealer</i>	Jenis lapisan dasar dan atau lapisan <i>intermediate</i> yang warna hasil aplikasinya transparan, sehingga serat kayu maupun warna alami substrat tetap ter- <i>expose</i> .
Stan	Tempat memamerkan (menjual dan sebagainya) produk di pasar malam dan sebagainya; ruang pameran

<i>Sturdy Woven Bamboo (SWB)</i>	Material hasil eksplorasi penggabungan teknik anyaman, laminasi, dan <i>bending</i> .
<i>Synthetic Rubber Adhesive</i>	Jenis perekat yang menggabungkan beberapa jenis resin dan senyawa lain yang memiliki daya rekat yang kuat.
Verbon	Salah satu merek dari perekat untuk pengerjaan laminasi.

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bambu merupakan sumber daya alam yang masih banyak tersedia di Indonesia. Bambu memiliki banyak teknik dalam proses pengerjaannya, salah satunya adalah anyaman yang merupakan teknik pengerjaan menggunakan iratan bambu. Hasil anyaman dari bambu tidak sekedar memiliki fungsi praktis, tapi juga fungsi estetis. Anyaman menghasilkan material yang ringan dan kuat karena keterikatannya. Namun untuk menjadi sebuah produk tidak jarang anyaman digunakan hanya sebagai pengisi. Penggabungan dengan teknik laminasi *bending* dapat menambahkan kekuatan pada material, serta tetap mempertahankan kelenturan yang dihasilkan dari teknik anyaman. Hasil dari penggabungan teknik tersebut adalah material baru yang bersifat ringan, menarik, dan tetap kuat yaitu *Sturdy Woven Bamboo* (SWB). Material SWB ini membuat anyaman memiliki nilai kegunaan baru yaitu sebagai produk struktur ataupun furnitur.

Nilai baru dari material SWB atau *Sturdy Woven Bamboo* ini dapat diaplikasikan pada produk furnitur seperti sarana *display*. Hal ini disebabkan oleh adanya kebutuhan untuk menampilkan produk, kokoh, mudah untuk dibawa atau dipindahkan, memiliki kemudahan dalam pemasangan serta penyimpanan, dan tetap menonjolkan produk yang dipamerkan atau di *display*. *Display* sendiri merupakan suatu peragaan untuk mempengaruhi konsumen melalui demonstrasi pemajangan barang sehingga memperoleh kesan tersendiri bagi konsumen (semi personal) (Rosiana, 2018). Maka material dengan sifat ringan, kuat, dan menarik dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan yang ada pada produk *display*.

Oleh sebab itu penggunaan *Sturdy Woven Bamboo* (SWB) dapat menjadi salah satu alternatif material untuk menyelesaikan permasalahan. Hal ini disebabkan oleh sifat material yang kuat untuk menopang produk yang akan dipamerkan, ringan sehingga mudah untuk dipindahkan, dan juga tampilan dari material yang menarik sehingga cocok untuk menjadi sarana *display*. Maka dilakukan pengembangan desain untuk *men-display* produk dengan menggunakan Material *Sturdy Woven Bamboo*.

1.2. Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah dipaparkan menjadi dasar didapatkannya beberapa rumusan masalah yaitu permasalahan terkait pengerjaan anyaman bambu dengan menggunakan teknik laminasi *bending* yang diarahkan untuk menghasilkan karakter material yang ringan serta berbentuk menarik. Hal ini juga berhubungan dengan permasalahan lainnya yaitu terkait pengembangan produk yang membutuhkan karakter ringan dan menarik salah satunya adalah sarana *display*.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Mengembangkan produk menggunakan Material *Sturdy Woven Bamboo* yang memiliki karakter ringan dan berbentuk menarik menjadi sarana *display* untuk bazar produk *lifestyle*.

Manfaat

- Menghasilkan rekomendasi pengerjaan anyaman dengan laminasi *bending*.
- Memberikan rekomendasi material yang memiliki mobilitas dan menarik.
- Menghasilkan pengembangan desain pada sarana *display* untuk bazar.
- Menambah variasi material untuk sarana *display* untuk bazar.

1.4. Ruang Lingkup

- Material menggunakan anyaman iratan bambu yang didapatkan dipasaran.
- Ukuran produk yang dihasilkan dari material anyaman iratan bambu memiliki batasan ukuran tidak lebih dari 40 cm dan beban maksimal penggunaan produk seberat 5 kg.
- Produk diletakan atau ditempatkan pada alas lain berupa meja ataupun stan penempatan lainnya.
- Produk dirancang untuk memamerkan produk penunjang gaya hidup dengan ukuran kecil (maksimal 148 x 210 mm dan berat 1 kg per *item*) seperti perhiasan, *bath essentials*, *eco-lifestyle stuff*, tanaman hias kecil/ruangan, *soft cookies (packed)*, dan *makeup/skincare*.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1 Metode Penelitian Material

- Studi literatur

Studi literatur dilakukan pencarian data-data secara tertulis terkait material, teknik dan alat yang digunakan. Data inilah yang menjadi pedoman atau acuan awal dan referensi dalam penelitian.

- Metode eksplorasi

Metode ini dilakukan untuk mengeksplorasi material berdasarkan karakter dasar material. Proses dilakukan dengan mengacu pada data literatur yang ada terkait variabel-variabel yang diteliti pada eksplorasi. Maka pada akhirnya akan menghasilkan pengerjaan yang tepat berdasarkan variabel yang ada.

- Uji coba material

Tahap uji coba material adalah proses eksplorasi dari material yang ada menggunakan variabel-variabel yang akan menjadi aspek yang diteliti. Maka pada akhirnya akan menghasilkan karakter dari material yang diuji yang akan menjadi acuan untuk diterapkan pada produk.

1.5.2 Metode Kreatif

- ***Brainstorming***

Brainstroming dilakukan untuk membentuk pola pikir dari hasil material yang telah dihasilkan untuk mengacu pada pengembangan produk. Tahap ini dilakukan di awal proses desain untuk membuka pemikiran terhadap segala kemungkinan desain.

- ***Image board***

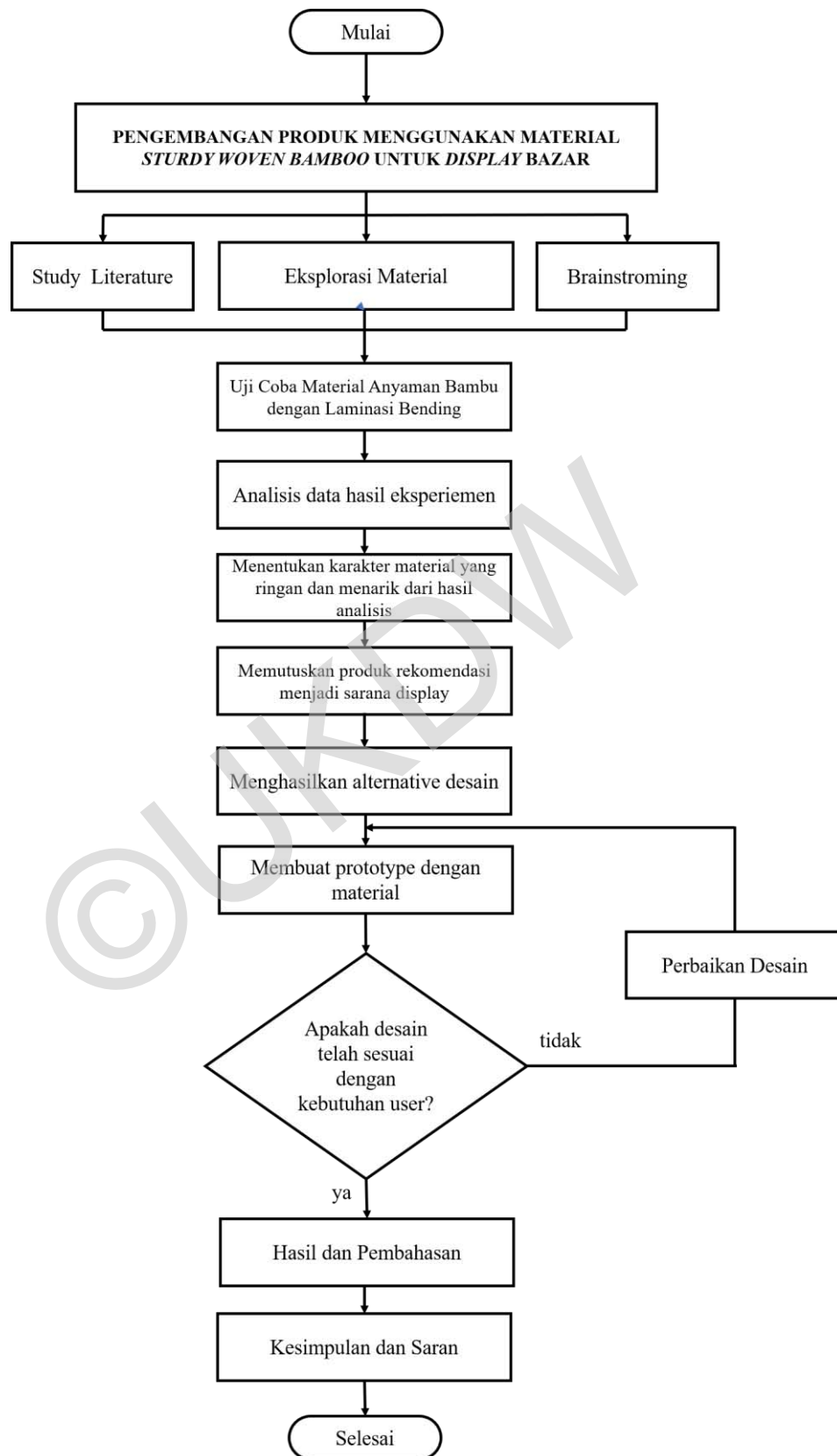
Image Board merupakan suatu acuan untuk membangun gaya, bentuk, dan karakter dari produk yang akan di sesuaikan dengan material yang ada. Hal ini juga dapat menjadi arah untuk produk akhir.

- **Sketsa**

Tahap ini dilakukan untuk mencari bentuk, ide yang bervariasi sebagai cara untuk mengembangkan produk.

©UKDWM

1.6. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Diagram Alir (Dokumentasi Penulis)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil eksplorasi material berupa pengembangan kekuatan anyaman dengan bantuan penggabungan teknik laminasi *bending* sehingga dapat menjadi material berstruktur, yaitu menjadi Material *Sturdy Woven Bamboo*. Material inilah yang kemudian dikembangkan menjadi produk *display* pada saat bazar dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Material *Sturdy Woven Bamboo* yang merupakan material hasil eksplorasi yang memiliki karakter ringan, lentur, dan berbentuk menarik, sehingga material dapat dipergunakan sebagai sarana *display*.
- Pengembangan desain produk dilakukan untuk mencari keseimbangan antara karakter material yang dihasilkan dari proses eksplorasi material berupa SWB dengan kebutuhan dari pengguna yaitu *tenant* pada bazar sehingga proporsi pada material adalah sebagai salah satu alternatif material yang dirasa cocok untuk diaplikasikan pada produk sarana *display*.
- Pengembangan desain dengan Material *Sturdy Woven Bamboo* sebagai sarana *display* dilakukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap pengguna, sehingga unsur yang dibutuhkan dari sarana *display* yaitu kemudahan dalam dibawa serta dipindahkan, kemudahan penyimpanan, dan menonjolkan produk yang akan dipamerkan. Maka desain dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan kecocokan material.
- Produk sarana *display* dikembangkan dengan kesan bersih dan sederhana sehingga mengambil gaya *modern scandinavian*. Produk juga dikembangkan untuk dapat dibongkar pasang secara mandiri.

- Produk eL.Craplay dikembangkan menggunakan material akrilik transparan sehingga tahan lama, memudahkan proses perawatan dan juga tidak mendominasi tampilan saat memamerkan produk. Material SWB juga di *finishing* secara natural sehingga tidak memberikan blok-blok warna yang lebih menonjol.

Maka pada akhirnya hasil dari eksplorasi material SWB dengan karakteristik ringan sehingga mudah untuk dipindahkan, kuat sehingga dapat menahan beban dan menarik sehingga cocok untuk dipajang. Hal ini membuat material SWB sesuai untuk menjadi sarana *display* saat bazar. Akhirnya, material SWB dan pengalihan data terkait pengguna bazar diaplikasikan secara seimbang pada produk, dimana kedua nya menjadi pertimbangan yang setara dalam proses pengembangan produk.

©UKDWN

5.2 Saran

Hasil eksplorasi Material *Sturdy Woven Bamboo* dan pengembangan desain sarana *display* pada akhirnya masih menghasilkan beberapa masukan yang dapat membantu pengembangan produk menjadi lebih baik lagi diantaranya adalah :

- Eksplorasi material dapat dilanjutkan dari segi *finishing* saat material akan diaplikasikan pada produk seperti pengujian penggunaan *sanding sealer* terhadap material saat diberi beban, sehingga kemungkinan kegagalan penggunaan akibat *finishing* seperti *crack* dapat diminimalisir.
- Pengembangan desain kaki *display* dengan menggunakan material akrilik dapat dikembangkan kembali dengan menggunakan material lain seperti bambu, rotan, kayu, besi, dan beberapa material lain yang tentunya melewati beberapa pertimbangan terkait ketahanan, fungsi, tampilan, dan biaya produksi.
- Pengembangan desain kaki *display* dapat dilakukan dari segi sambungan dan bentuk sehingga dapat menjadi lebih kokoh, stabil, dan menekan biaya produksi.
- Pengembangan ukuran dari tatakan *display* yang menggunakan material SWB dengan mengubah ukuran dari material dasar yaitu anyaman, yang bisa didapatkan dari *custom* secara ukuran dari pengrajin.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Center for International Forestry Research (CIFOR). (2008). *Belajar dari Bungo : Mengelola Sumberdaya Alam di Era Desentralisasi*. Bogor: Center for International Forestry Research (CIFOR).
- Hastuti, P. (2013). *Tata Hidang 2*. Depok: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Jones, R. M. (1999). *Mechanics Of Composite Materials*. United States Of America: Taylor & Francis, Inc.
- Mileiko, S. (1997). Metal And Ceramic Based Composites. *Composite Materials Series*, 475.
- Rosiana, D. R. (2018). *Modul Penataan Barang Dagang*. Bandung: SMKN 11.
- Sihombing, V. A. (2014). *Pengaruh Jenis Anyaman Dan Perekat Terhadap Kualitas Bambu Lapis Dari Bambu Andong*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sri Windiarti, S. M. (2016). *Modul Guru Pembelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sutardi, S. R., Nadjib, N., Muslich, M., Jasni, Sulastiningsih, I., Komaryati, S., . . . Basri, E. (2015). *Informasi Sifat Dasar Dan Kemungkinan Penggunaan 10 Jenis Bambu*. Bogor: Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.
- Tangian, D. (2019). *Tahapan Pelayanan Di Restoran*. Manado: Pariwisata Polimdo.
- Tocharman, M. (2009). Melestarikan Budaya Kriya Anyam. *Workshop Anyaman Dan Gerabah*, 1-3.

JURNAL

- Handoyo. (1996). Sifat Fisik dan Mekanik Laminasi Iratan Bambu sebagai Komponen Mebel. *DKB No. 15*, 1-2.
- Heeju, C., Hyeonyoung, C., Jinhee, J., & Eunju, K. (2012). The Influence Of Pop-Up Store Attributions Toward Brand Attitude And Revisiting Intention. *Journal Of The Korean Society Of Clothing Industry*, 14, 409. Retrieved September 2, 2020, From [Http://Dx.Doi.Org/10.5805/KSCI.2012.14.3.400](http://dx.doi.org/10.5805/KSCI.2012.14.3.400)
- Hefer, Y., & Cant, M. C. (2013). Visual Merchandising Displays' Effect On Consumers : A Valuable Asset Or An Unnecessary Burden For Apparel Retailers. *International Business & Economics Research Journal* , 12, 1222.
- Hilmi, A. K. (2015). *Pengaplikasian Bambu Laminasi Pada Produk*. Bandung: Institut Teknologi Dan Sains Bandung.
- Maurina, A., Sri, W. E., Krisanti, J., & Andhisaksana, J. (2014). *Komparasi Penggunaan Material Bambu Dalam Struktur 'Form-Active' Dan 'Semi-Form-Active' Pada Bangunan Lengkung Bentang Lebar*. Bandung: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan.
- Nugraha, H. (2014). Pengolahan Material Bambu Dengan Menggunakan Teknik Laminasi Dan *Bending* Untuk Produk Furniture. *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya #1 Volume 1*, 8.
- Sutarwadi, H. S. (1996). Sifat Fisik Dan Mekanik Laminasi Iratan Bambu Sebagai Komponen Mebel. *Ejoernal Kemenperin*.

ARTIKEL

- Marlina, H. (2012). *Pengertian Anyaman*. [Www.Academia.Edu](http://www.Academia.Edu).
- Nurwati, I., & Paribotro, S. (1996). Pengaruh Jumlah Lapisan Terhadap Sifat Bambu Lamina. *Buletin Penelitian Hasil Hutan Vol.14 No. 9* , 366-373.

WEBSITE

- Alfari, S. (2017, Juli 26). *Mengenal Lebih Dalam Tentang Akrilik*. Retrieved Oktober 10, 2020, From Arsitag: <https://www.arsitag.com/article/mengenal-akrilik#:~:text=akrilik%20memiliki%20berbagai%20macam%20jenis,akrilik%20susu%2c%20dan%20akrilik%20solid.94>
- Alfari, S. (2018, Juni 29). *Desain Gaya Scandinavia*. Retrieved Oktober 10, 2020, From Arsitag: <https://www.arsitag.com/article/desain-gaya-scandinavia>
- Arya. (2016, Desember 24). *3 Cara Mudah Membuat Anyaman, Kerajinan Tangan Khas Indonesia Yang Mendunia !* Diambil Kembali Dari Sahabatnesia: <https://sahabatnesia.com/cara-membuat-anyaman-kertas/>
- Ilham, M. (2020, Maret 23). *Gaya Desain Modern – Ciri-Ciri Dan Contoh Interior Desain Modern*. Retrieved Oktober 10, 2020, From Materibelajar.Co.Id: <https://www.materi.carageo.com/gaya-desain-modern/>
- Latief. (2013, Februari 27). *Mengenal Jenis-Jenis Lem Kayu*. Retrieved From Kompas.Com: <https://nasional.kompas.com/read/2013/02/27/11013633/mengenal.jenis-jenis.lem.kayu?page=all>
- Riyaldi, S. (2014, Juni 03). *Materi Pembentukan Bahan Teknik*. Retrieved Mei 31, 2019, From Press Dan Bending: <http://materibending.blogspot.com/>

PATENT

- Krieks, H. (1974). *United States Of America Patent No. 3,885,845* .

DAFTAR NARASUMBER

<i>Nama Brand</i>	<i>Email</i>	<i>Produk</i>
TRIUPCYCLE	annisa@triupecycle.com	<i>Bandana, recycle fabric produk</i>
YOUTEVA	youteva@gmail.com	<i>Fashion</i>
ALOR CREATIVE 100%	maure.petrus@gmail.com	Olahan bahan lokal
NICOLE'S NATURAL	cathy@nicolesnatural.com	<i>Solid wood product</i>
BATIK WARNA ALAM SIPUTRI	batikwarnaalamsiputri@gmail.com	Kain dan baju warna alam serta <i>ecoprint</i>
CRITAGALERI & CRITA.OUTFIT	rejinaalmanis@gmail.com	<i>Totebag lurik, custom gift, dan local clothing</i>
VENT CRAFT	irven214@gmail.com	Suvenir
YEN CALLIGRAPHY & YEN PRODUCTION	changpicyen@gmail.com	<i>Custom calligraphy & hand lettering gifts, canvas tote bag</i>
BANANE	stevenlesmana11@gmail.com	Tas wanita dan aksesoris tas wanita
TERES KALAMOS	teresiades44@gmail.com	Aksesoris dan <i>Homewares</i>
DI LIVIA	mariadilivia@gmail.com	Jasa kecantikan
SILLYUSTRATION	silveriafenicia@gmail.com	<i>Acrylic portrait</i>

EL CREATION	ela9380@gmail.com	<i>Macramé produk gift box, spre, sarung bantal, sarung guling, paperbag</i>
ALIVE	millaokdriana@gmail.com	<i>Jewelry</i>
THIRTEENCRAFT	thirteenraft@gmail.com	<i>Leather goods</i>
FLURRY UNICORN	benedictadeviana@gmail.com	<i>Toys, kpop stuff, tie dye, resin art</i>

©UKDWN